

BERBAGI PENGALAMAN DALAM PENULISAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT EKSTERNAL

Harlinda Syofyan
Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9, Jakarta Barat 11510
soflynda@esaunggul.ac.id

Abstract

The Tridharma of Higher Education is the duty of every Lecturer as a manifestation to fulfill his duties as well as for his existence in pursuing a career in the world of higher education. One of the tridharma that must be done is Community Service. This shows concern and also shares knowledge that is owned and applied in the community, both among themselves and in other places as a place to sow knowledge and grow inspiration for the environment. Inspiration to serve the community in terms of sharing knowledge for progress with fellow lecturers in the same institution is also carried out, as is an activity that has been routinely held by the Research and Community Service Institute (LPPM) of Esa Unggul University in the Abdimas Scientific Forum event. This forum is intended for all lecturers in institutions and the general public, while the speakers and resource persons are assigned by LPPM. The method used is the method of socialization and providing motivation in writing proposals so that lecturers can be motivated and able to write proposals with their respective knowledge. The results obtained from this FIA activity are; (1) There is conformity of the material with what is desired by fellow Lecturers at Esa Unggul University; (2) Getting a good and positive response from participants with evidence of 80% attendance and 70% interactive activities; (3) Some participants understand the material that has been delivered and hope that what is taught in this training activity can be implemented in writing proposals.

Keywords : share experiences, proposals, servants

Abstrak

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tugas setiap Dosen sebagai wujud untuk menunaikan tugas sekaligus untuk eksistensinya dalam meniti karir dalam dunia Pendidikan tinggi. Salah satunya tridharma yang harus dilakukan adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini menunjukkan kepedulian dan juga membagikan keilmuan yang dimiliki dan diterapkan dalam masyarakat baik di kalangan sendiri ataupun di tempat lain sebagai tempat menyemai ilmu dan menumbuhkan insprasi bagi lingkungannya. Inspirasi dalam mengabdikan diri kepada masyarakat dalam hal berbagi ilmu untuk kemajuan bersama sesama Dosen dalam institusi yang sama juga dilakukan, sebagaimana kegiatan yang telah rutin diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul dalam acara Forum Ilmiah Abdimas. Forum ini ditujukan untuk semua Dosen dalam institusi dan umum, sedangkan pembicara dan narasumbernya ditugaskan oleh LPPM. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dan pemberian motivasi dalam menuliskan usulan proposal agar Dosen dapat termotivasi dan mampu menulis usulan proposal dengan keilmuan masing-masing. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Forum Ilmiah Abdimas ini adalah; (1) Adanya kesesuaian materi dengan yang diinginkan oleh rekan Dosen di Universitas Esa Unggul ; (2) Mendapat respon yang baik dan positif dari peserta dengan dibuktikan kehadiran 100% serta aktifitas interaktif 15 Dosen yakni 7%; (3) Sebagian peserta memahami akan materi yang telah disampaikan dan berharap apa yang diajarkan dalam kegiatan pelatihan ini dapat diimplementasikan dalam penulisan usulan proposal.

Kata kunci : berbagi pengalaman, proposal, abdimas.

Pendahuluan

Kegiatan Forum Ilmiah Dosen membahas tentang sosialisasi dan berbagi pengalaman tentang bagaimana menulis proposal hibah eksternal khususnya untuk pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dan pemberian motivasi dalam menuliskan usulan

proposal agar Dosen dapat termotivasi dan mampu menulis usulan proposal dengan keilmuan mereka masing-masing. Selama ini banyak rekan Dosen yang masih ragu-ragu dalam mengikuti hibah eksternal ini. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka solusi yang diajukan adalah melakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang pembuatan

proposal pengabdian kepada masyarakat hibah eksternal.

Dari observasi dari LPPM, bahwa Dosen Universitas Esa Unggul dalam mengajukan proposal dalam kegiatan litabmas, masih 50% Dosen yang aktif melakukan tridharma secara rutin. dengan demikian dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pihak kampus sangat membutuhkan kerjasama dari semua Dosen di lingkungan Universitas Esa Unggul, untuk memiliki komitmen dan konsisten aktif dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Pihak Dosen membutuhkan pengembangan diri yang mencakup: (a) pelatihan penguasaan proses sosialisasi sistematis dan proses pengajuan litabmas secara eksternal.

Dari gambaran permasalahan yang ada, maka potensi/peleluang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak Dosen yang dapat dilakukan adalah memfasilitasi Dosen untuk menjadi organisasi pembelajar yang selalu mau belajar, bertumbuh dan berkembang melalui pelatihan dan sosialisasi secara berkala. Berdasarkan justifikasi persoalan prioritas permasalahan maka ditetapkan skala prioritas dan tahapan fokus kegiatan adalah Sharing Pengalaman Abdimas External dalam

pemahaman sistematis dan sistem administrasi dalam pengusulan hibah eksternal. Target jumlah sasaran adalah seluruh Dosen Universitas Esa Unggul, yaitu 547 Dosen yang tersebar dari 10 Fakultas dan 34 Program Studi. Solusi yang ditawarkan adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Forum Ilmiah Abdimas (FIA) tahun pelaksanaan Genap 2021/2022 dengan kegiatan sebagai berikut:

Tahap 1 : Tahap Sosialisasi dalam acara virtual FIA tentang Abdimas Eksternal

Tahap 2 : Metode reflektif dengan melakukan tanya jawab tentang Hibah Abdimas Eksternal.

Tahap 3 : Eksplorasi dalam pembuatan proposal Hibah Abdimas Eksternal.

Tahap 4 : Pemetaan Dosen Tiap Fakultas/ Prodi dalam pembuatan Proposal Hibah Abdimas Eksternal.

Metode Pelaksanaan

Metode yang dipergunakan adalah sosialisasi, pelatihan, dan praktek /simulasi, Sangat dibutuhkan dukungan dan partisipasi aktif dari pihak Dosen dalam alokasi waktu dan tempat, partisipasi aktif peserta dan keterbukaan dalam komunikasi dan diskusi program tindak lanjut program. Kegiatan dilakukan secara virtual dan diberikan undangan serta link yang diberikan

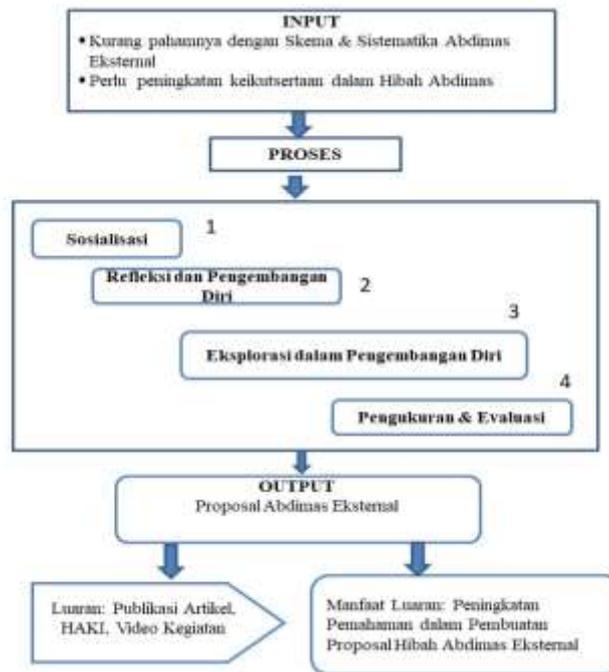


Gambar 1
Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagaimana yang ditunjukkan oleh diagram pada gambar di atas, dapat dinyatakan, ada beberapa langkah yang mesti dipersiapkan dalam melakukan tahap kegiatan ini, yakni (1) adanya penugasan dari LPPM dan konfirmasi kegiatan dari narasumber, (2) tahap persiapan bahan FIA yakni dengan menyusun materi dan penyajian dalam bentuk power point, (3) tahap

Sosialisasi FIA, (4) Tahap penyusunan laporan & Luaran lainnya antara lain pembuatan laporan, artikel, penyusunan draft monograf, dan pengurusan HAKI.

Sedangkan IPTEKS yang ditranfer dalam kegiatan FIA ini dapat pula dituangkan dalam alur kegiatan sebagai berikut.



Gambar 2
Gambaran IPTEKS Yang Ditranfer

Hasil dan Pembahasan Kontribusi Mitra

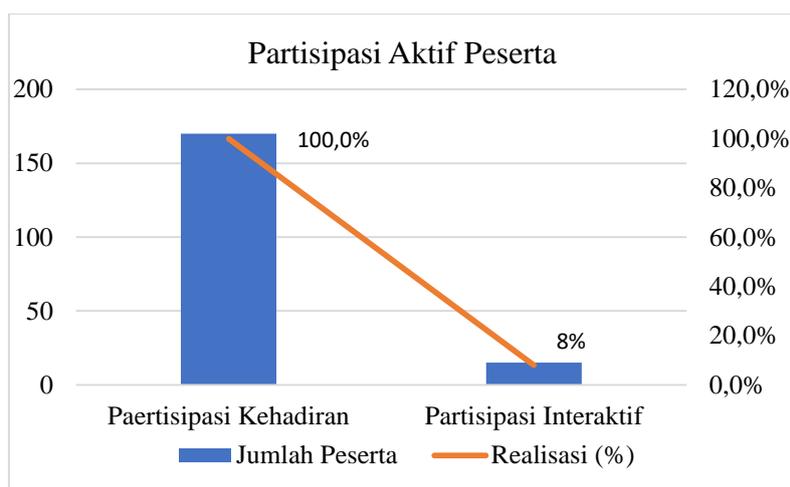
Kontribusi Dosen pada pelaksanaan Forum Ilmiah Abdimas ini dapat dikatakan sangat mendukung, hal ini dapat digambarkan dalam kegiatan yang dilakukan melalui *zoom meeting*, tim Dosen sangat antusias dalam kegiatan ini. Selain dihadiri oleh Kepala Biro LPPM, Kepala Pusat Studi dari Fakultas, juga dihadiri oleh Dosen Universitas Esa Unggul. Dalam hal ini kontribusi mitra dalam kegiatan ini tercatat 100%. Kemudian dalam kegiatan sesi tanya jawabpun mereka juga aktif bertanya, untuk menggali perbedaan dari skema, sistematika, dan lampiran yang akan dimuat dalam usulan proposal. Kegiatan dilakukan secara virtual via

zoom dan streaming via youtube. Untuk kegiatan zoom lebih kurang 170-an Dosen pada kegiatan sosialisasi tersebut. Kegiatan berlangsung lebih kurang 2 jam (120 menit). Dari total jumlah guru yang hadir 15% mengajukan pertanyaan dalam kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa Dosen sebagai calon pengusul proposal memiliki rasa ingin tahu yang cukup untuk mengeksplorasi diri dalam mencoba untuk membuat usulan proposal hibah abdimas eksternal.

Untuk melihat tingkat kehadiran dan partisipasi aktif Dosen dalam kegiatan ini disajikan dalam bentuk persentase kehadiran pertanyaan yang muncul dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1
Tingkat Partisipasi Aktif Peserta Program Abdimas

Kegiatan	Jumlah Peserta	Realisasi (%)
Partisipasi Kehadiran	170	100 %
Partisipasi Interaktif	15	8%



Gambar 3
Partisipasi Peserta FIA Gambaran Kegiatan FIA

Pada saat melaksanakan kegiatan Forum Ilmiah Abdimas (FIA), kegiatan dibuka resmi oleh Bapak Warek 2 Bidang Riset dan Inovasi, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh moderator untuk menyampaikan materi tentang berbagi pengalaman dalam hibah abdimas eksternal. Pentingnya kegiatan Abdimas diikuti oleh semua Dosen, karena selain tidak memiliki syarat khusus juga dibuka peluang yang selebar-lebarnya, karena kegiatan tersebut terdiri dari berbagai skema yang mudah dipenuhi syarat-syaratnya. Kemudian dilanjutkan kepada pembahasan berbagai skema yang dapat diusulkan untuk kegiatan Abdimas Eksternal.

Skema-skema abdimas yang tersedia dalam Kompetitif Nasional yakni terdiri dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Kemitraan Stimulus (PKS), Program Kuliah Kerja Nyata & Pemberdayaan Masyarakat (PKKMPM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), Program Kemitraan Wilayah (PKW). Untuk abdimas dalam Desentralisasi yakni Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan. Untuk Abdimas Penugasan ada skema Program Penerapan Iptek Kepada Masyarakat (Dikti, 2021).

Untuk kegiatan FIA ini yang dibahas lebih dalam adalah Skema Program Kemitraan Masyarakat sesuai dengan pengalaman yang sudah dialami oleh Pembicara. Adapun mitra

sasaran PKM adalah; (1) kelompok Produktif Ekonomi seperti kelompok perajin, nelayan, tani, peternak, industry rumah tangga dengan minimal 4 (empat) karyawan; sedang kelompok Non Produktif Ekonomi (cikal wirausahawan) yakni kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu Rumah Tangga., dan (3) Kelompok Non Produktif Ekonomi yakni PAUD, SD, SMP, SMA/SMK; karang taruna, kelompok ibu-ibu Rumah Tangga, kelompok anak jalanan, RT/RW dusun, desa, Puskesssmas/Posyandu, dan Pesantren.

Tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah; (1) membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial, (2) Membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dan kehidupan bermasyarakat, (3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis keterampilan lain yang dibutuhkan baik softskill dan hardskill. Sedangkan luaran Wajib yang harus dipenuhi dalam kegiatan ini yakni; (a) artikel dipublikasikan melalui jurna; ber ISSN/Prosiding ber ISBN, (b) Artikel pada media massa cetak/elektronik, (c) video kegiatan, (d) peningkatan keberdayaan mitra merujuk pada ajuan penyelesaian masalah. Untuk luaran tambahan dari kegiatan PKM ini adalah berupa (a) HKI dalam bentuk poster, produk hasil PKM), (b) Buku/monograph, (c) Keterampilan/Keahlian meningkat, dan lain-lain.

Pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) maka kriteria kegiatan yang harus dipenuhi adalah (1) Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai, (2) PKM lamanya mono tahun minimal jangka waktu 8 bulan, (3) Usulan dana maksimal adalah Rp. 50.000.000,-, (4) memiliki satu mitra sasaran, (5) melibatkan 2 (dua) mahasiswa, (6) Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah dengan kepakaran yang berbeda, dan (7) jarak dari Perguruan Tinggi pengusul maksimal adalah

200 km. Untuk penemuan syarat pengusul dalam PKM ini yakni, a) pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai bidang yang diusulkan, minimal dua kompetensi (bisa kolaborasi dengan PT lain, b) Pengusul hanya boleh melaksanakan PKM sebanyak 3 (tiga) kali sebagai ketua, c) Tim pelaksana maksimal 3 (tiga) orang yakni satu ketua dan dua anggota.

Adapun template dalam pembuatan proposal dapat tergambar dalam rangkuman seri gambar berikut ini.

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci 1; kata kunci2; dst.]

Gambar 4
Template Ringkasan Proposal

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

Gambar 5
Template Ringkasan Pendahuluan

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

SOLUSI PERMASALAHAN

[.....
.....
..... dst.]

Gambar 6
Template Solusi Permasalahan

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

- Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
- Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

[.....
.....
..... dst.]

Gambar 7
Template Metode Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. [.....]
2. [.....]
3. [..... dst.]

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

Gambar 8
Template Jadwal Pelaksanaan

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

[.....]

Gambar 9. Template Peta Lokasi Abdimas

Langkah selanjutnya yang harus disusun adalah penyusunan Rancangan Anggaran Belanja (RAB) untuk PKM, misalnya mengalokasikan honor pembicara, belanja barang non operasional (misalnya belanja souvenir, konsumsi, HAKI), belanja bahan (misalnya belanja materai, penyusunan modul, kertas, tinta dll), serta belanja perjalanan lainnya (misalnya transport, akomodasi, dll). Kemudian untuk keberhasilan tembusnya proposal dalam hibah eksternal ini antara lain, sebagai pengusul kita harus memenuhi semua syarat dan ketentuan yang berlaku. Kemudian tiap item

proposal dibuat dan disesuaikan dengan informasi yang diminta dalam buku panduan dan disesuaikan dengan sistematikanya.(Syofyan et al., 2018)

Contoh PKM yang berhasil Lolos Hibah

Pemateri memiliki pengalaman pernah lolos Hibah PKM Eksternal sebanyak 2 (dua) kali yakni pada tahun 2019 dengan judul PKM Gerakan Literasi Sains Bagi Guru Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Jelambar Baru 01 Pagi dengan anggota tim terdiri dari Ketua (Harllinda Syofyan

(PGSD), Anggota tim Dosen (Ratnawati Susanto (PGSD) dan Yeni Duriana Wijaya (Psikologi), dan anggota dari mahasiswa adalah Vebryanti dan Melida Tesaniloka P dari PGSD (Syofyan et al., 2018); (Syofyan.Harlinda, 2017).

Pada tahun 2020, pemateri juga lolos Hibah PKM dengan judul PKM Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di SDN Grogol 05 Pagi, dengan dari Ketua (Harlinda Syofyan (PGSD), Anggota tim Dosen (Ratnawati Susanto (PGSD) dan Ritta Setyati (Managemen), dan anggota dari mahasiswa adalah Vebryanti dan Dita Ramadhanti dari PGSD (Syofyan. Harlinda; Ratnawati.Susanto; Ritta.Setiyati; Vebryanti, 2020); (Syofyan, Harlinda; Ratnawati Susanto; M. Bahrul Alam; Ratih & Haikal, 2021); (Syofyan.Harlinda, 2016). Menulis juga harus dibudayakan sebagai wujud hasil karya dari kegiatan abdimas yang sudah dilakukan. Selain mewujudkan kemamuan menulis namun juga akan mampu membawa Guru maupun Dosen dalam kenaikan kepangkatan dan kenaikan golongan (Adinanta, 2021); (Anwar et al., 2021).

Faktor yang Menghambat/ Kendala dan Mendukung Kegiatan

Adapun kendala yang dihadapi untuk membuat proposal Program Kemitraan Masyarakat ini yaitu masih belum pahamnya

pihak Dosen dalam menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk kelengkapan dalam pengajuannya. Kemudian juga dalam hal penentuan atau pemilihan masalah yan akan diselesaikan dalam kegiatannya.

Faktor yang mendukung sehingga usulan proposal PKM ini tetap terlaksana adalah, semangat dari Tim PKM untuk mulai mempersiapkan diri dan berbagai hal agar pengusulan proposal dapat meningkat dari tahun ke tahun berikutnya, begitupun juga untuk kesempatan diterimanya proposal dalam pengajuannya tiap tahunnya. Begitupun dengan pihak Mitra masih berupaya untuk menyukkseskan kegiatan PKM ini, serta menerima dan mendukung dengan baik pelaksanaan PKM hibah eksternal ini Pengetahuan tentang teknologi dalam membuat proposal dan mempublikasikan adalah hal yang harus menjadi perhatian peneliti dalam menulis.

Solusi dan Tindak Lanjutnya

Ada beberapa hal yang masih perlu digali untuk output kegiatan PKM ini, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam penggunaan media ini harus diamati secara nyata dan berkesinambungan, namun karena keterbatasan ruang gerak karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), perlu adanya bimbingan yang periodik untuk kegiatan Hibah PKM ini.

Tabel 2

Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Periode April - Desember) 2021

No	Kegiatan	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan Rencana Kegiatan									
2.	Sosialisasi									
3	Laporan Kemajuan									
4	Pengamatan Penggunaan									
5	Pengolahan data dan penyusunan laporan akhir (HaKI, publikasi jurnal abdimas dan repository.UEU dan Pelaporan dan Seminar Hasil Kegiatan									

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Abdimas Hibah Ekternal ini berjalan dengan lancar dan para Dosen menyambut dengan baik. Peserta kegiatan yang mengikuti pelatihan ini tertarik sehingga berharap akan dapat mengimplementasikannya dalam pembuatan

proposal. Kegiatan pelatihan ini berhasil ditunjukkan dengan:

1. Adanya kesesuaian materi dengan yang diinginkan Dosen Universitas Esa Unggul, dan mendapat respon yang baik dan positif

2. Sebagian peserta memahami akan materi yang telah disampaikan dan berharap apa yang disosialisasikan dalam kegiatan ini dapat diimplementasikan, dan menjadi acuan dalam pengajuan proposal Eksternal.

Hasil Belajar Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain. *Jurnal Abdimas*, 3(2), 54–59.

Saran

Dosen harus memiliki motivasi dan optimis dalam pengusulan proposal, sehingga kemampuan menulis proposal dan peluang akan menjadi lebih besar untuk mendapatkan hibah abdimas eksternal.

Daftar Pustaka

- Adinanta, a. S. K. H. (2021). Pengembangan budaya literasi menulis bagi guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan ptk dan artikel ilmiah. *Abdimas Pedagogi*, 4(1), 51–56.
- Anwar, C. R., Febriati, F., Idil, D. I., Muhajir, M., & Septiani, N. (2021). Menulis Bagi Guru Sekolah Dasar di Makassar. *Dedikasi*.
- Dikti. (2021). *Buku Panduan Litabmas Dikti*. Kemdikbud.
- Syofyan, H., Fathonah, K., Vebryanti, Ajisaputra, I., Tesalonika, M., Haikal, F., Widiana, & Pratiwi, W. N. (2018). Gerakan Literasi Sains bagi Guru untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi. *Jurnal Abdimas*.
- Syofyan, Harlinda; Ratnawati Susanto; M. Bahrul Alam; Ratih, R., & Haikal, N. T. L. R. H. F. (2021). Pelatihan Multimedia Dalam Menunjang Pembelajaran Daring. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4).
- Syofyan. Harlinda; Ratnawati.Susanto; Ritta.Setiyati; Vebryanti. (2020). PKM Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa. *IKRAAITH-ABDIMAS*, 3(3), 26–33.
- Syofyan.Harlinda. (2016). Penyuluhan dan pelatihan keterampilan menyulam di wilayah kecamatan pamijahan gunung bunder bogo. *Jurnal Abdimas*, 2(2), 31–37.
- Syofyan.Harlinda. (2017). Pelatihan Pengembangan Metode Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Dalam Meningkatkan